

KETERBUKAAN INFORMASI

- (1) RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN NO. 32/POJK.04/2015 TANGGAL 16 DESEMBER 2015, DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS VIII TAHUN 2018
- (2) RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHUKU SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN NO. 38/POJK.04/2014, DALAM RANGKA PROGRAM MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PLAN (PROGRAM MESOP).



PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK
("Perseroan")

Kegiatan Usaha:

Kegiatan umum dibidang perbankan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung BRI Agro

JL. Warung Jati Barat No. 139 Jakarta 12740

Telp. (021) 79199980 Fax. (021) 79199950

Website www.briagro.co.id

Email: corpsec@briagro.co.id

Terkait dengan mata acara tentang PMHMETD dan PMTHMETD belum dapat dibahas pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2018. Maka Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk membahas mata acara PMHMETD dan PMTHMETD dimaksud.

Keterbukaan Informasi ini yang akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 30 Mei 2018 di Jakarta.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta, 23 April 2018

ALASAN DAN TUJUAN PENAMBAHAN MODAL

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak disektor perbankan, sebagai sebuah bank umum konvensional. Sebagai sebuah Bank, Perseroan mempunyai peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Peran mana diberikan baik dalam bentuk pelayanan jasa untuk kelancaran sirkulasi transaksi maupun sebagai lembaga intermediasi dengan menyalurkan kredit atau pinjaman kepada sektor-sektor ekonomi yang membutuhkan. Penyaluran pinjaman difokuskan pada sektor kecil dan menengah (UKM).

Untuk menunjang peran sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan selalu berusaha mempersiapkan pelayanan jasa perbankan yang lengkap dan prima bagi nasabah. Dalam usaha untuk mobilisasi dana, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (untuk selanjutnya disebut '**Perseroan**') telah memiliki berbagai produk Tabungan, Deposito dan Giro yang dapat diakses melalui berbagai jaringan distribusi seperti Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas. Perseroan juga selalu mengembangkan jalur distribusi dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti ATM, *Mobile Banking* dan distribusi elektronik lainnya. Begitu pula untuk penyaluran kredit, Perseroan memiliki berbagai produk pinjaman baik untuk sektor produktif maupun untuk nasabah konsumtif.

Sehubungan dengan hal tersebut, dan untuk menunjang perkembangan bisnisnya dimasa mendatang, Perseroan memerlukan penguatan struktur permodalan. Penguatan struktur permodalan dimaksud khususnya akan digunakan untuk tujuan penguatan modal kerja melalui ekspansi kredit serta menjadikan Perseroan masuk dalam kelompok Bank BUKU III. Perseroan merencanakan untuk melaksanakan Penambaham Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui PUT VIII Tahun 2018.

Selain itu, Perseroan juga merencanakan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dalam rangka Kepemilikan Saham melalui Program *Management and Employee Stock Option Plan (Program MESOP)*.

A. KETERANGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS VIII TAHUN 2018

1. JUMLAH MAKSIMAL RENCANA PENGELUARAN SAHAM DENGAN MEMBERIKAN HMETD

Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui PMHMETD atau 33,50% (tiga puluh tiga koma lima puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan pada saat ini. Dengan memperhatikan sisa Waran seri II yang masih beredar dengan batas akhir pelaksanaan Waran Seri II adalah tanggal 11 Juni 2018 yang berjumlah 545.209.233 lembar, dimana setiap Waran Seri II dapat digunakan untuk membeli 1 saham Perseroan, maka saham yang ditawarkan dalam PMHMETD adalah sebesar 21,09% (dua puluh satu koma nol sembilan persen).

Harga PMHMETD akan ditetapkan dan diumumkan kemudian di dalam Prospektus PMHMETD dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

2. PERKIRAAN PERIODE PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Pelaksanaan penambahan modal dilakukan dengan memberikan HMETD. Pengajuan pelaksanaan pendaftaran penambahan modal tersebut dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB). RUPS-LB direncanakan akan diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2018. Dengan demikian efektif pelaksanaan PMHMETD diperkirakan paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah penyelenggaraan RUPS-LB tersebut di atas.

3. ANALISIS MENGENAI PENGARUH PENAMBAHAN MODAL TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM

Rencana Penambahan Modal Dengan Memberikan HMETD akan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sekitar 33,50% (tiga puluh tiga koma lima puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh saat ini.

Selanjutnya bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETDnya akan terkena dilusi kepemilikan maksimum sebesar 24,53% (dua puluh empat koma lima puluh tiga Persen) dari prosentase kepemilikan saham Perseroan.

4. PERKIRAAN SECARA GARIS BESAR PENGGUNAAN DANA

Perseroan merencanakan menggunakan seluruh dana hasil PMHMETD untuk memperkuat struktur permodalan yang selanjutnya seluruhnya digunakan untuk ekspansi kredit.

B. KETERANGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN NO. 38/POJK.04/2014, DALAM RANGKA PROGRAM *MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PLAN* (PROGRAM MESOP).

1. JUMLAH MAKSIMAL RENCANA PENGELUARAN SAHAM TANPA MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU UNTUK PROGRAM MESOP.

Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui PMHMETD atau 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan per tanggal keterbukaan informasi ini, dengan harga yang akan ditetapkan dengan mengacu pada Butir V.2 Lampiran II Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. A-1 Keputusan No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Perseroan merencanakan menggunakan seluruh dana hasil Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk Program *Management Employee Stock*

Options Plan (MESOP), setelah dikurangi dengan biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan yang selanjutnya seluruhnya digunakan untuk ekspansi kredit.

Sehubungan dengan PMTHMETD tersebut Perseroan akan melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan berupa :

Program Management and Employee Stock Option Plan (Program MESOP)

adalah pemberian hak opsi kepada PESERTA program (*Optionee*) untuk membeli saham baru Perseroan dengan jumlah 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham dengan harga pelaksanaan (*exercised price*) yang akan ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengacu pada ketentuan dalam Butir V.2 Lampiran II Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. A-1 Keputusan No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, Pelaksanaan Hak Opsi untuk membeli saham tersebut dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan (*windows exercised*) yang ditetapkan selama masa laku hak opsi.

(a) Peserta Program MESOP

- a. anggota Dewan Komisaris Perseroan kecuali Komisaris Independen, yang menjabat pada saat pendistribusian hak opsi.
- b. anggota Direksi Perseroan yang menjabat pada saat pendistribusian hak opsi.
- c. pegawai Perseroan yang tercatat dalam data kepegawaian Perseroan pada 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pendistribusian hak opsi untuk setiap tahap.

Peserta Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

(b) Periode pendistribusian Hak Opsi (Gran Date)

Hak Opsi akan didistribusikan dalam 3 (tiga) tahap yakni

KETERANGAN TAHAPAN	TANGGAL PENDISTRIBUSIAN HAK OPSI (GRAN DATE)	MASA LAKU HAK OPSI (OPTION LIFE)
Hak Opsi Tahap I	1 September 2018	Masa Laku Hak Opsi sampai dengan tanggal 30 Mei 2023 dengan memperhatikan <i>window exercise</i> yang dibuka oleh Perseroan. Bilamana setelah tanggal 30 Mei 2023 maka seluruh hak opsi yang belum digunakan untuk membeli saham Perseroan akan gugur demi hukum, dan tidak memiliki nilai apapun juga dan tidak dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan dalam Program MESOP ini.
Hak Opsi Tahap II	1 April 2019	
Hak Opsi Tahap III	1 April 2020	

Komite Remunerasi dan Nominasi akan melakukan perhitungan Hak Opsi yang akan dialokasikan kepada masing-masing peserta yang berhak berdasarkan kinerja Peserta dan dengan memperhatikan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil resiko Perseroan.

- (c) Vesting Periode Hak Opsi
Hak opsi yang telah didistribusikan akan terkena *periode vesting* yakni periode dimana hak opsi yang telah didistribusikan belum dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan yakni 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal pendistribusiannya.
- (d) Masa Laku Hak Opsi (Options Life)
Sesuai dengan ketentuan pasal 4 ayat 1 huruf b Peraturan No. 38/POJK.04/2014, Masa Laku Hak Opsi sampai dengan 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal RUPS-LB yang menyetujui Program MESOP dengan demikian masa laku hak opsi sampai dengan tanggal 30 Mei 2023 dengan memperhatikan *window exercise* yang dibuka oleh Perseroan.
- (e) Harga Pelaksanaan Hak Opsi (Exercise Price)
Harga pelaksanaan Hak Opsi akan ditetapkan oleh Direksi dengan Persetujuan Dewan Komisaris dengan mengacu pada ketentuan yang diuraikan dalam Butir V.2.2 Lampiran II Peraturan Pencatatan No. I-A Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep.00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang menetapkan Harga pelaksanaan sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh perseratus) dari rata-rata harga penutupan saham Perusahaan Tercatat yang bersangkutan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum laporan ke Bursa terkait Program MESOP tersebut.
- (f) Periode Pelaksanaan (Exercise Periode)
Periode Pelaksanaan Hak Opsi dilakukan dengan mengacu pada Butir V.2.1 Lampiran II Peraturan Pencatatan No. I-A Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep.00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang mensyaratkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dalam setahun sejak pendistribusian hak opsi dan setelah berakhirnya periode vesting untuk setiap pendistribusian hak Opsi, Direksi akan mengumumkan melalui situs web di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan Laporan ke Bursa terkait Program MESOP tersebut.
- (g) Persyaratan Program MESOP
- Perseroan telah memperoleh Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Permohonan Pra-Pencatatan saham tambahan untuk Program MESOP telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.
 - Selama Periode Vesting belum berakhir dan peserta Program MESOP mengundurkan diri dan/atau diberhentikan karena terkena sanksi jabatan maka seluruh Hak Opsi yang diterimanya akan dibatalkan dan tidak dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan, atas Hak Opsi tersebut Direksi dapat melakukan alokasi kepada Peserta Lain yang berhak dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Dampak PMTHMETD Terhadap Pemegang Saham Perseroan

- Rencana PMTHMETD akan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sekitar 1,95% (satu koma Sembilan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh saat keterbukaan informasi ini.

▪ Proforma Struktur Permodalan Sebelum dan Setelah PMTHMETD

	Sebelum Pelaksanaan PMTHMETD			Setelah Pelaksanaan PMTHMETD		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp100,-)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp100,-)	%
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000		60.000.000.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.551.271.075	1.555.127.107.500	86,82	15.551.271.075	1.555.127.107.500	85,15
2. Dana Pensiun Perkebunan	1.145.722.026	114.572.202.600	6,40	1.145.722.026	114.572.202.600	6,27
3. Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5 %	1.215.943.875	121.594.387.500	6,79	1.215.943.875	121.594.387.500	6,66
PMTHMETD untuk program MESOP	-	-	-	350.000.000	35.000.000.000	1,92
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.912.936.976	1.791.293.697.600	100,00	18.262.912.609	1.826.291.260.900	100,00
Saham Dalam Portepel	42.087.063.024	4.208.706.302.400		41.738.087.391	4.173.808.739.100	

Dengan demikian Pemegang saham akan terkena dilusi kepemilikan sebesar 1,92% (satu koma sembilan puluh dua persen) setelah pelaksanaan PMTHMETD dengan asumsi seluruh saham dalam PMTHMETD ini dapat diterbitkan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) untuk membahas agenda persetujuan penambahan modal melalui mekanisme PMHMETD dan PMTHMETD akan diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 30 Mei 2018. Pengumuman RUPS-LB dilaksanakan pada tanggal 23 April 2018 dan pemanggilan RUPS-LB pada tanggal 8 Mei 2018 keduanya melalui surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan yakni www.briagro.co.id.

Demikian keterbukaan informasi ini disampaikan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 dan No. 38/POJK.04/2014.

Jakarta, 23 April 2018

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Direksi